

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil kesimpulan dari temuan yang diperoleh selama penelitian lapangan sebagai berikut:

1. Kehadiran Swalayan Surya di Desa Purworejo membawa perubahan signifikan pada preferensi belanja masyarakat, yang sebelumnya lebih cenderung memilih untuk berbelanja di pasar tradisional. Kini, masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja di Swalayan Surya karena menawarkan akses yang lebih luas terhadap berbagai produk dan lokasi yang lebih nyaman, meskipun dengan harga yang lebih tinggi. Dampaknya tidak hanya terasa oleh konsumen, tetapi juga oleh pedagang tradisional yang mengalami penurunan omset dan jumlah pembeli.

Faktor kenyamanan, keberagaman produk, dan promosi menjadi pendorong utama dalam perubahan perilaku konsumsi. Terjadi pergeseran dari belanja berdasarkan kebutuhan pokok dan nilai-nilai lokal menuju pembelian yang lebih *impulsif* dan melebihi rencana awal. Meskipun harga produk di swalayan kadang lebih tinggi, kepuasan konsumen, kenyamanan belanja, dan pengalaman pelayanan menjadi faktor penentu dalam keputusan konsumtif.

Masyarakat juga mengalami pergeseran fokus ke arah pembelian impulsif yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam

pengeluaran ekonomi masyarakat di Swalayan Surya Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Jadi para konsumen memiliki pengeluaran setiap berbelanja di Swalayan Surya berkisar antara Rp. 100.000 hingga Rp. 250.000. Meskipun sering memiliki rencana belanja, adanya penawaran promosi dan godaan impulsif membuat konsumen rentan terhadap pembelian di luar daftar belanjaan awal.

2. Pada perilaku konsumsi masyarakat pedesaan, terutama yang terwakili oleh konsumen Swalayan Surya di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, teori konsumsi Islam memainkan peran penting dalam membentuk pola konsumtif mereka. Konsep-konsep seperti keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, dan moralitas, yang merupakan prinsip-prinsip utama dalam teori konsumsi Islam, tercermin dalam upaya konkret yang dilakukan oleh Swalayan Surya.

Swalayan Surya, melalui kesadaran akan nilai-nilai tersebut, berhasil menciptakan lingkungan bisnis yang lebih dari sekadar tempat berbelanja. Mereka menjadi wadah yang mempromosikan prinsip-prinsip keislaman dengan menyediakan produk-produk yang mematuhi standar kehalalan, menghindari produk yang dianggap haram, dan memberikan informasi kepada konsumen mengenai manfaat serta kehalalan produk yang dijual. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prinsip-prinsip teori konsumsi Islam secara nyata terwujud dalam praktik konsumtif masyarakat pedesaan yang menjadi konsumen Swalayan Surya di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam mengadopsi prinsip-prinsip tersebut secara menyeluruh, langkah-langkah yang diambil oleh swalayan ini memberikan gambaran tentang bagaimana bisnis dapat berperan sebagai agen perubahan, memperkuat nilai-nilai keislaman dalam konteks konsumsi masyarakat pedesaan. Dengan demikian, implementasi konsep konsumsi dalam perspektif Islam pada Swalayan Surya dapat dianggap berhasil, menciptakan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari konsumen dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam pola konsumtif mereka.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak berikut

### **1. Bagi konsumen Swalayan**

Kepada subjek penelitian diharapkan agar senantiasa lebih bijak dalam melakukan pembelian. Dengan melakukan perencanaan dan mengurangi rasa ingin memuaskan keinginan ketika belanja, melakukan belanja secara secukupnya akan membawa dampak positif kepada konsumen swalayan. Terutama konsumsi dalam islam dimana dalam islam ditegaskan bahwasannya manusia tidak boleh melakukan konsumsi secara berlebihan supaya tidak terjebak dalam sifat konsumtif yang memuaskan segala keinginan ketika belanja.

### **2. Bagi akademik**

Diharapkan output penelitian ini dapat membuka wawasan pada mahasiswa pada umumnya bahwa pembelian secara berlebihan atau

konsumtif menjadi hal yang marak bagi konsumen, terutama kalangan mahasiswa yang masih sering memuaskan keinginan belanja mereka. Dengan memahami dampak dari perilaku konsumtif ini, mahasiswa bisa lebih bijak dalam melakukan kegiatan pembelanjaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai dengan topik penelitian, dan diharapkan menjadi pelengkap dari penelitian yang sudah dilaksanakan.